

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelompok eksperimen (menerapkan metode bercerita) memiliki rata-rata nilai *posttest* berbeda dibandingkan dengan kelompok kontrol (tanpa penerapan metode bercerita). Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan statistik untuk data *posttest* diperoleh nilai sebesar $11,67 > 8,58$ sehingga H_0 ditolak dan menerima H_1 .
2. Kelompok eksperimen (menerapkan metode bercerita) memiliki nilai signifikan 0,03 Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji t (*t-test*) untuk data *posttest* diperoleh nilai sebesar $0,03 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan menerima H_1 .
3. Besarnya pengaruh penerapan metode bercerita adalah 3,09 point dari yang tidak menerapkan metode bercerita. Hal itu dapat diketahui dari besarnya rata-rata nilai dari kedua kelompok. Rata-rata dari kelompok eksperimen adalah 11,67 dan untuk kelompok kontrol adalah 8,58 Perbedaan rata-rata kedua kelompok menunjukkan bahwa kelompok yang menerapkan metode bercerita memiliki pengaruh yang lebih besar daripada kelompok yang tidak menerapkan metode bercerita.
4. Dalam penerapan metode bercerita memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan anak terlibat dan mengalami proses belajar sehingga dapat mencapai pengembangan kepercayaan diri anak. Melalui metode bercerita, kepercayaan diri anak dapat ditumbuhkan. Hal ini dapat diketahui dari indikator yang terlihat yaitu anak lebih yakin kemampuan dirinya sehingga anak berani tampil di depan kelas tanpa rasa malu dan takut. Ekspresi dan perilaku pada saat bercerita di depan kelas menunjukkan ekspresi bahagia dan penuh kegembiraan. Anak mampu berbicara dengan lancar tanpa terbata-bata dan mudah

dipahami dalam mengungkapkan pendapatnya. Anak tidak malu lagi saat bergabung dan berkomunikasi dengan anak lain pada saat kegiatan pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak melalui penerapan metode bercerita, seorang guru harus kreatif dan terampil bertutur, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam bercerita sehingga dapat menarik minat anak untuk mengikuti kegiatan bercerita..
2. Dalam penerapan metode bercerita, pendidik hendaknya mempersiapkan langkah-langkah dan strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Hendaknya sekolah menyediakan media pembelajaran yang menunjang dalam penerapan metode bercerita, misalnya dengan menyediakan papan flanel, TV bergambar, wayang-wayangan, boneka tangan, buku cerita bergambar, majalah untuk anak-anak, poster gambar untuk anak dengan gambar dan warna yang menarik.
4. Pendidik diharapkan dapat menerapkan metode bercerita sebagai upaya dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak melalui pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.